

# Kompetensi Digital Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Padang Selatan

Fira April Liani<sup>1</sup>, Tia Ayu Ningrum<sup>2</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [firaaprilliani@gmail.com](mailto:firaaprilliani@gmail.com)

## Abstract

Artikel ini membahas tentang kompetensi digital guru di Sekolah Menengah Atas (SMA). Latar belakang penelitian ini dilakukan karena adanya perkembangan teknologi yang mengarah kepada alat-alat yang semakin terdigitalisasi, dan dorongan peningkatan kualitas guru supaya mampu mengimbangi perubahan yang ada pada saat ini maka diperlukannya kompetensi digital guru untuk menjawab kebutuhan peserta didik. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran ditujukan agar memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan mendapatkan materi pembelajaran melalui media digital yang telah disediakan, tujuannya adalah agar mendapatkan gambaran informasi kompetensi digital dan upaya peningkatan kompetensi digital guru. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Kecamatan Padang Selatan dengan jumlah 110 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan Teknik Proportional Simple Random Sampling dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model Skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 21. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kompetensi digital guru tersebut valid dan reliabel. Data penelitian diolah dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21. Melakukan analisis deskriptif dihitung terlebih dahulu. Kemudian dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) konten pembelajaran digital dengan skor rata-rata 4.19 dan nilai capaian 83.77% kategori tinggi. 2) informasi digital dengan skor rata-rata 4.26 dan nilai capaian 85.04% kategori tinggi. 3) komunikasi online dengan skor rata-rata 4.28 dan nilai capaian 85.54% kategori tinggi. 4) pemecahan masalah dengan skor rata-rata 4.1 dan nilai capaian 81.85% kategori tinggi. 5) keamanan digital dengan skor rata-rata 4.3 dan nilai capaian 86% kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi digital guru di SMA Kecamatan Padang Selatan pada kategori tinggi. Kepada guru agar lebih meningkatkan kompetensi digital guru dalam konten pembelajaran digital, informasi digital, komunikasi online, pemecahan masalah, dan keamanan teknologi digital dengan mau belajar lagi agar lebih baik dalam pemanfaatan media digital yang fleksibel dan memudahkan antara guru dan para murid dengan pembelajaran yang efisien dan efektif

**Keywords:** Kompetensi Digital, Guru, Sekolah Menengah Atas



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh setiap manusia untuk dapat menghadapi tuntutan kehidupan di masa yang akan datang, dalam proses pembelajaran dibutuhkan

adanya seorang guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi.

Namun adanya perkembangan iptek yang mengarah pada penggunaan alat-alat yang semakin terdigitalisasi, tetapi juga pada dorongan peningkatan kualitas guru supaya mampu mengimbangi perubahan pada saat ini. Langkah besar untuk mengimbangi kemajuan iptek ini salah satunya adalah dibutuhkannya kompetensi digital sebagai bekal yang dimiliki setiap guru. kompetensi digital bagi guru merupakan kemampuan menyatupadankan komponen fisik atau non fisik teknologi dalam sistem pembelajaran untuk menjawab sumber daya manusia supaya menciptakan kesempatan penggunaan teknologi digital dengan penuh kreativitas dan inovasi di dunia pendidikan.

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan saat ini bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan teknologi digital, serta digitalisasi dalam lingkup proses belajar mengajar. Menurut Rahim (2007) tantangan yang besar saat ini tidak lepas dari aspek pendidikan, maka pendidikan dituntut untuk berubah juga, hal ini mencakup pendidikan dasar dan menengah yang menuntut proses pembelajaran yang merupakan bagian kurikulum.

Kompetensi digital guru sangat penting sekali, penggunaan media pembelajaran digital mampu untuk menjawab kebutuhan peserta didik. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran ditujukan agar memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan mendapatkan materi pembelajaran melalui media digital yang telah disediakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada bulan November 2022 di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Padang Selatan yaitu, di SMA Negeri 6 Padang, SMA Swasta PGRI 3.

Terindikasi adanya masalah terhadap kompetensi digital bahwa kompetensi digital guru belum sebagaimana yang diharapkan, maka penulis perlu meneliti tentang kompetensi digital guru yaitu: 1) Masih adanya guru usia tua yang gagap dalam menggunakan teknologi seperti menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar menggunakan hp, laptop, dan infokus. 2) Masih adanya guru yang belum menguasai penggunaan microsoft office pada saat bekerja ataupun mengajar diantaranya adalah microsoft word, excel, dan powerpoint. 3) Masih adanya guru yang mengeluh karena belum memahami cara penggunaan gmail, saat mengirim email dokumen penting, dan mengirim dokumen melalui WhatsApp. 4) Masih adanya peserta didik yang mengeluh bahwa guru belum mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Seperti membuat powerpoint dan video pembelajaran. 5) Masih adanya guru melakukan evaluasi secara manual belum berbasis digital. Penulis menggunakan beberapa indikator kompetensi digital yaitu, konten pembelajaran digital, informasi digital, komunikasi online, memecahkan masalah, dan kemandirian teknologi digital. karena di anggap relevan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010) "penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk menyelidiki dan menggaambarkan bagaimana keadaan, kondisi, ataupun hal-hal yang sudah disebutkan, yang nantinya hasil dari penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk sebuah laporan penelitian. Sedangkan kuantitatif, adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Kecamatan Padang Selatan dengan jumlah 110 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan Teknik Proportional Simple Random Sampling dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga sampel dalam

penelitian ini berjumlah 53 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan model Skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan SPSS versi 21. Hasil uji validitas dan reabilitas menunjukkan bahwa instrument kompetensi digital guru tersebut valid dan reliable. Data penelitian diolah dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21. Melakukan analisis deskriptif dihitung terlebih dahulu. Kemudian dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Dari analisis data yang diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada guru di SMA Kecamatan Padang Selatan, menunjukkan bahwa kompetensi digital guru di SMA Kecamatan Padang Selatan berada pada kategori tinggi. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.

Hasil Data Kompetensi Digital Guru SMA Kecamatan Padang Selatan				
No	Indikator	Skor Rata-rata	TCR (%)	Kategori
1	Konten Pembelajaran Digital	4.19	83.77	Tinggi
2	Informasi Digital	4.26	85.04	Tinggi
3	Komunikasi Online	4.28	85.54	Tinggi
4	Pemecahan Masalah	4.1	81.85	Tinggi
5	Keamanan Teknologi Digital	4.3	86	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>4.23</b>	<b>84.44</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat capaian dari kompetensi digital guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Padang Selatan adalah 4.23 dengan target capaian responden (84.44%). Skor tertinggi mengenai kompetensi digital guru di SMA Kecamatan Padang Selatan adalah komunikasi online dengan skor rata-rata 4.28. Lalu diikuti oleh informasi digital dengan skor rata-rata 4.26, kemudian diikuti oleh konten pembelajaran digital dengan skor rata-rata 4.19, kemudian diikuti oleh keamanan teknologi digital dengan skor rata-rata 4.3. Dan yang terakhir yaitu pemecahan masalah dengan skor rata-rata 4.1.

### 2. Pembahasan

Kompetensi digital guru dalam mengelola konten pembelajaran digital terlaksana dengan baik. Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 1 mengenai konten pembelajaran digital guru di SMA Kecamatan Padang Selatan adalah tinggi dengan skor rata-rata 4.19 dengan TCR 83.77%. Temuan ini menandakan bahwa kompetensi digital guru pada aspek konten pembelajaran digital berada pada kategori tinggi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Padang Selatan. Pentingnya seorang guru membuat konten pembelajaran dengan bantuan teknologi digital pc/android agar peserta didik dapat belajar melalui konten pembelajaran digital dan dapat mengulangi pembelajaran saat berada dirumah dengan penyampaian isi konten yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Anderson & Glen (2013) salah satu komponen penting yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran pada saat ini adalah kemampuan menggunakan hingga membuat konten pembelajaran digital untuk keperluan pembelajaran dengan teknologi yang digunakan untuk mendapatkan, mengumpulkan, merekayasa dan menampilkan atau mengkomunikasikan informasi. Teknologi tersebut dapat berupa perangkat keras seperti komputer atau alat lainnya, perangkat lunak aplikasi, dan konektivitas seperti internet, jaringan lokal dan video konferensi.

Kompetensi digital guru dalam mengelola informasi digital terlaksana dengan baik. Berdasarkan data penelitian mengenai informasi digital dengan skor rata-rata 4.26 dan TCR

85.04% berada pada kategori tinggi. Menurut Pribadi (2017), bahwa adanya ragam dan variasi jumlah media online dan platform yang berisi aneka informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari juga merupakan wujud dari perkembangan teknologi. Sehingga guru beserta peserta didik dapat memilih beragam media, informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari sesuai dengan keperluan

Kompetensi digital guru dalam mengelola komunikasi online terlaksana dengan baik. Berdasarkan data penelitian mengenai komunikasi online dengan skor rata-rata 4.28 dan TCR 85.54% berada pada kategori tinggi. Menurut Azrul & Rahmi (2021) guru dapat membuat evaluasi dan penilaian pembelajaran melalui media online yang nantinya terdapat beberapa pertanyaan dan jawaban, kemudian dibagikan kepada peserta didik dengan media seperti whatsapp, google form, google docs dan lain-lain.

Kompetensi digital guru dalam mengelola pemecahan masalah terlaksana dengan baik. Berdasarkan data penelitian mengenai pemecahan masalah dengan skor rata-rata 4.1 dan TCR 81.85% berada pada kategori tinggi. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dengan media online pada materi problem solving bertujuan agar mengetahui tindakan dan pemikiran peserta didik dalam penyelesaian masalah dengan logis, kritis, analitis, dan mandiri. Menurut Gres (2018) menyatakan penggunaan media online dengan tujuan evaluasi dalam pembelajaran metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan yaitu permainan berbasis pelajaran seperti pernyataan bahwa game based learning merupakan alat yang mampu memotivasi siswa untuk terus belajar.

Kompetensi digital guru dalam mengelola keamanan teknologi digital terlaksana dengan baik. Berdasarkan data penelitian mengenai keamanan teknologi digital dengan skor rata-rata 4.3 dan TCR 86% berada pada kategori tinggi. Menurut Isabella (2022) guru harus memiliki kesadaran mengenai keamanan data pribadi. Meningkatkan digital safety merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suwarno (2021) penggunaan aplikasi perangkat lunak keselamatan dan keamanan (safety and security software applications), penggunaan program antivirus sangat bagi seorang guru sangatlah penting untuk keamanan perlindungan data yang jauh lebih baik, gurupun tidak perlu khawatir tentang kehilangan data penting karena virus yang menyerang komputer.

## **Kesimpulan**

Dilihat dari kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi digital guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Padang Selatan dilihat dari aspek komunikasi online sudah tinggi. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut; 1) Kepada kepala sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi untuk meningkatkan kompetensi digital guru, mengarahkan guru mengikuti seminar atau workshop dalam membuat konten pembelajaran digital, informasi digital, komunikasi online, pemecahan masalah, dan keamanan teknologi digital dengan mengupayakan program-program atau pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam penggunaan media digital; 2) Kepada guru agar lebih meningkatkan kompetensi digital guru dalam konten pembelajaran digital, informasi digital, komunikasi online, pemecahan masalah, dan keamanan teknologi digital dengan mau belajar lagi agar lebih baik dalam pemanfaatan media digital yang fleksibel dan memudahkan antara guru dan para murid dengan pembelajaran yang efisien dan efektif; 3) Kepada peneliti lain yang akan membahas Kembali mengenai kompetensi digital guru diharapkan agar membahas kompetensi digital guru secara lebih mendalam dari apa yang penulis bahas dengan mencari sumber-sumber lain dan menggunakan indikator yang lebih beragam.

## Daftar Pustaka

- Ala-mutka, K. (2011). Mapping Digital Competence : Author : Kirsti Ala-Mutka. JRC European Commission, January 2011, 1–60.
- Blyznyuk, T. (2018). Formation of Teachers Digital Competence: Domestic Challenges and Foreign Experience. *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*, 5(1), 42.
- Daryanto. (2013). Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional (1st ed.). Gava Media.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 184–192.
- Indrawan, I. (2019). Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Jurnal Al-Afkar*, 7(2), 57–80.
- Kemendikbud, P. T. I. dan K. (Pustekkom) K. P. dan K. (2018). N40 Persen Guru yang siap dengan Teknologi.
- Lase, D. (2019). Education in the Fourth Industrial Revolution Ag SUNDERMANN *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007.
- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Tetyana Blyznyuk, Formation of Teachers Digital Competence: Domestic Challenges and Foreign Experience, *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*, Vol. 5, No.1 (2018).